

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Pandangan Ulama Madzhab tentang Hadits-Hadits Wali Nikah** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 Juni 2019

Siti Rosikhoh
NIM : 153700042

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang ada di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	S	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (titik di bawah)
ض	Dad	D	De (titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (titik di

			bawah)
ظ	Za	Z	Zet (titik di bawah)
ع	A'in	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

ABSTRAK

Nama: Siti Rosikhoh, NIM : 153700042, Judul : “Pandangan Ulama Madzhab tentang Hadits-Hadits Wali Nikah”, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin Dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2019 M/1440 H.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi dengan pembahasan tentang wali nikah dengan segi pandang hadits, yang dalam pernikahan memiliki banyak perbedaan pandangan mengenai wali nikah. Ulama Hanafi dan Syafi’i memiliki perbedaan pandangan, yaitu ulama hanafiyah memandang menikah harus menggunakan wali dalam akad pernikahan asalkan wanitanya tidak sekufu’ dengan calon suaminya. Ulama Syafi’iyah harus menghadirkan wali dalam penikahannya baik wanita itu gadis maupun janda.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Pandangan Ulama tentang Hadis-Hadis Wali Nikah? 2) Bagaimana Perbedaan antara Ulama Madzhab terhadap Hadis dalam Wali Nikah?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pandangan Ulama tentang Hadits-Hadits Wali Nikah. 2) Untuk mengetahui perbedaan Ulama Madzhab terhadap Hadits-Hadits tentang Wali Nikah.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan dengan metode deskriptif analisis dengan pendekatan *hadis tematik*. (pendekatan hadis dengan memilih hadis-hadis yang hanya berkaitan dengan tema/ judul skripsi)

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: dalam pandangan ulama madzhab hadits-hadits dalam wali nikah itu mempunyai peran penting bagi pernikahan wanita gadis maupun janda yang mana pernikahan tidak akan terjadi tanpa adanya wali nikah, akan tetapi jika wanita tersebut menolak dengan pilihan wali makacalun suaminya harus *sekufu’* (sepadan).

ABSTRACT

Name: Siti Rosikhoh, NIM: 153700042, Title: "Views of Madzhab Scholars on Hadiths of Guardians of Marriage", Science Department of Hadith, Faculty of Ushuluddin And Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2019 M / 1440 H.

The research in this paper is motivated by a discussion of marriage guardians from the perspective of hadith, which in marriage has many different views about marriage guardians. Hanafi and Syafi'i scholars have different views, namely Hanafi scholars view that marriage must use a guardian in the marriage contract as long as the woman is not in agreement with her future husband. Syafi'iyahb scholars must present a guardian in their marriage, whether the woman in a girl or a widow.

Based on the background above, the formulation of the problem in this paper is: 1) What is the view of the ulama regarding the Hadiths of the Guardian of Marriage? 2) What is the Difference between Madzhab Ulama and Hadith in Guardian of Marriage?

The objectives of this study are: 1) To find out the views of Ulama Regarding the Hadiths of Guardians of Marriage 2) To find out the difference between Madzhab Ulama and Hadiths about Guardians of Marriage.

The method used in this thesis is the library research method with descriptive analysis method with thematic hadith approach. (hadith approach by choosing traditions which only relate to the theme / title of the thesis)

The results of this study are as follows: in the view of the scholars of madzhab hadiths in marriage guardians it has an important role for the marriage of woman girls and windows where marriage will not occur without a marriage guardian, but if the woman refuses with the choice of the guardian then her husband must *sekufu'* (equivalent)



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Ujian Skripsi**

Kepada Yth
Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Adab
UIN “SMH” Banten
di-

Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama: Siti Rosikhoh, NIM:153700042** dengan judul skripsi: *Pandangan Ulama Madzhab tentang Hadits-Hadits Wali Nikah* dapat diajukan dalam sidang *Munaqasyah* pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Syaifur Mansur, M.A
NIP: 19640108 199803 1 001

Pembimbing II

Muhammad Aif, S.Ag., M.Si
NIP. 1969040 6200501 1 005

**PANDANGAN ULAMA MADZHAB TENTANG HADITS-
HADITS WALI NIKAH**

Oleh :

SITI ROSIKHOH
NIM : 153700042

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Syafiqin Mansur, M.A
NIP: 19640108 199803 1 001

Pembimbing II



AMuhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.Ag
NIP. 19610209 199403 1 001

Ketua
Jurusan Ilmu Hadis



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 19720202 199903 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **SITI ROSIKHOH**, NIM: **153700042** yang berjudul: **Pandangan Ulama Madzhab tentang Hadits-Hadits Wali Nikah**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 18 juni 2019. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 18 Juni 2019

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP. 19720202 199903 1 004

Sekretaris Merangkap Anggota,



Muhammad. Alif, S. Ag., Si
NIP. 19690406 200501 1 005

Anggota

Penguji I



Dr. Sholahudin Al ayubi, M.A
NIP: 19730420 199903 1001

Penguji II



Dr. Muhammad Shoheh, M.A
NIP: 1971012 199903 100 2

Pembimbing I



Dr. Syafi'in Mansur, M.A
NIP: 19640108 199803 1 001

Pembimbing II



Muhammad. Alif, S. Ag., Si
NIP. 19690406 200501 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua Almarhum Abah (H.Rasmani), Emak (Sunari), Kakak-Kakak serta Adikku yang telah menyemangatiku sampai di titik ini. Dan teruntuk kakek K.H Fayumi Abdullah (Alm), Ibu Hj. 'Aisyah (Almh), Ibu Hj. Hamdah S.pd.i yang telah memperjuangkanku untuk bisa menempuh pendidikan kejenjang program sarjana.

MOTTO

“Tidak ada hal yang tidak mungkin terjadi asal yakin dan percaya disetiap ujian yang Allah beri, akan indah pada waktunya..”

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Rosikhoh dilahirkan di Carenang tepat pada tanggal 14 Desember 1998, di Jln. Warung Selikur KM 07 Yayasan Manba'ussalam (YASMA), kampung Ciherang, Desa Pamanuk, Kecamatan Carenang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Penulis meanak yang ke-5 dari 6 bersaudara dari Bapak H.Rasmani (ALM) dan Ibu Sunari.

Penulis menyelesaikan pendidikannya di sekolah RA Manba'ussalam pada tahun 2002 sampai dengan 2004. Dan melanjutkan Sekolah Dasar SDN Pamanuk 2 pada tahun 2004 sampai dengan 2009. Dan melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Manba'ussalam pada tahun 2009 sampai dengan 2012. Kemudian penulis juga melanjutkan sekolahnya di Madrasah Aliyah (MA) Manba'ussalam pada tahun 2012 sampai dengan 2015. Selanjutnya penulis juga melanjutkan sekolahnya dijenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis di serang program strata I.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang telah memberikan penulis nikmat iman serta sehat badan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda alam Rosulullah SAW pilihan umat yang telah mendobrak panji kebathilan menuju panji kebenaran yang penuh dengan Maghfiroh-Nya.

Skripsi Berjudul “Pandangan Ulama Madzhab tentang Hadits-Hadits Wali Nikah” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, Universita Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc., M.A. sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen

dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Pembimbing I Bapak Dr. Syafiin Mansur, M.A. dan pembimbing II Bapak Muhammad Alif S.Ag., M.Si. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membatu penulis selama perkuliahan berlangsung sampai skripsi ini selesai.
5. Kepada Orang tua yang telah mendoalan penulis agar lebih semangat dan giat dalam studi perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
6. Segenap rekan-rekan yang telah memberikan dorongan semangat serta sumbagsihnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya baha skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik yang telah Bapak, Ibu, Saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal disisi-Nya. Aamiin.

Serang, 10 Juni 2019

Penulis,

Siti Rosikhoh

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
TRANSLITERASI	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan	17

BAB II WALI NIKAH PERSPEKTIF AL-QUR'AN DALAM PANDANGAN ULAMA

A. Pengertian Wali Nikah	19
B. Syarat-syarat Wali Nikah	26
C. Macam-macam Perwalian	33

BAB III HADIS-HADIS TENTANG WALI NIKAH

A. Pengertian Wali Nikah Perspektif Hadis	42
1. Wali Nikah sebagai Rukun Nikah	42

2.	Kejelasan Identitas Wali Nikah sebagai Rukun Nikah	43
3.	Ayah sebagai Wali Nikah	45
4.	Saudara Laki-laki sebagai Wali Nikah	46
5.	Paman sebagai Wali Nikah	48
6.	Kepala Pemerintah sebagai Wali Nikah	48
7.	Pejabat Brewenang sebagai Wali Nikah	49
8.	Wali Nikah bagi Anak Usia Dini	50
9.	Wali Nikah bagi Janda	52
10.	Wali Nikah bagi Janda ditinggal Mati	52
B.	Etika dan Komunikasi Wali Nikah	55
1.	Wali Nikah Mencari Calon Suami yang baik	55
2.	Wali Nikah mencari Calon Suami yang Sekufu' dalam Beragama	57
3.	Wali Nikah mencari Calon suami yang Sekufu' dalam Materi	59
4.	Larangan Wali Nikah menghalangi Keinginan Wanita yang Rujuk dengan Mantan	60
5.	Larangan Wali Nikah menghalangi keinginan Wanita menikah karena tendensi pribadi	62
6.	Ketentuan Dua Wali untuk Satu Wanita	64
7.	Wanita tanpa Wali yang Menawarkan dirinya kepada Laki-laki shaleh untuk dinikahi	65
8.	Pola Musyawarah dan Komunikasi	66
a.	Terhadap Calon Wanita Janda	66
b.	Terhadap Calon Mempelai Gadis	67
c.	Terhadap Calon Mempelai Gadis bila tidak Setuju Pilihan Wali Nikah	68

**BAB IV PANDANGAN ULAMA MADZHAB TENTANG
HADIS WALI NIKAH DAN ANALISISNYA**

A. Analisis Hadis-hadis terhadap Wali Nikah	69
B. Pandangan Imam Madzhab tentang Hadis Wali Nikah	95
1. Pandangan Imam Hanafi tentang Wali Nikah	96
2. Pandangan Imam Maliki tentang Wali Nikah	100
3. Pandangan Imam Syafi'i tentang Wali Nikah	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran-saran	109

DAFTAR PUSTAKA